

Implementasi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengatasi Keberagaman Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Ita Puspitasari¹, Putri Hasanah Kusumaningrum², Septiana Ardiningsih³,
Sulisetias Dinarti⁴, Teni Wahyuningsih⁵
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57126
ita.puspitasari212@student.uns.ac.id

Abstract Differentiated learning is learning that pays attention to, provides and recognizes student diversity in learning according to students' motivation, interests and learning preferences. The diversity of student learning styles requires selecting appropriate teaching strategies so that students' learning style strengths can develop optimally. This research uses a literature review method with the technique of collecting important information by reading, recording and managing research materials. This research aims to systematically review the literature to find the implementation of differentiated learning in addressing the diversity of student learning styles. Through this research, teachers are expected to be able to facilitate the diversity of students' learning styles by implementing differentiated learning.

Keywords: Differentiated Learning, Learning Styles, Diversity, Elementary School, Students, Teachers

Abstrak Pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran yang memperhatikan, menyediakan, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan motivasi, minat, dan kesukaan belajar siswa. Keberagaman gaya belajar siswa memerlukan pemilihan strategi pengajaran yang tepat agar kelebihan gaya belajar siswa dapat berkembang secara maksimal. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan teknik mengumpulkan informasi-informasi penting dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur secara sistematis untuk menemukan implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengatasi keberagaman gaya belajar siswa. Melalui penelitian ini, guru diharapkan mampu memfasilitasi keberagaman gaya belajar siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi.

Kata kunci : Pembelajaran Diferensiasi, Gaya Belajar, Keberagaman, Sekolah Dasar, Siswa, Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan setiap individu untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Dalam proses pendidikan di sekolah, pembelajaran menjadi aktivitas yang paling utama. Proses pembelajaran yang efektif dapat berpengaruh pada keberhasilan pada tujuan pendidikan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas, seorang pendidik dihadapkan pada siswa yang memiliki gaya belajar yang beragam. Gaya belajar adalah suatu potensi yang ada dalam

diri setiap orang dan bersifat khusus. Potensi tersebut dapat dieksplorasi melalui cara berpikir, menyerap informasi, mengelola informasi yang diterima, dan mengungkapkan suatu perbuatan belajar serta mengemukakan solusi terhadap suatu persoalan (Sine, 2019). Keragaman gaya belajar yang dimiliki oleh siswa diantaranya adalah gaya belajar auditori (auditory learners), gaya belajar visual (visual learners), dan gaya belajar kinestetik (kinesthetic learners) (Angkat et al., 2022). Keberagaman kemampuan peserta didik tersebut perlu disikapi dengan baik oleh pendidik. Seorang pendidik memiliki peran penting untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya dalam menerima dan mengolah informasi yang diterimanya sehingga pendidik dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam dapat berupa pembelajaran diferensiasi.

Pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik. Pendidik memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama (Mahfudz, 2023). Pendidik perlu memikirkan tindakan yang akan diambil dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi, karena pembelajaran diferensiasi bukan pembelajaran yang memberikan tindakan yang berbeda untuk setiap peserta didik, maupun pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan yang kurang pintar. Oleh karena itu pendidik perlu memberikan pelayanan yang sesuai dan menerapkan strategi yang tepat untuk memfasilitasi gaya belajar peserta didik agar dapat memaksimalkan potensi belajar peserta didik.

Hasil penelitian (Wayuningsari, 2022) menyatakan bahwa pembelajaran diferensiasi merupakan strategi yang dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran di kelas maka peserta didik dapat mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, hal yang disukai dan kebutuhannya sehingga peserta didik tidak merasa gagal selama berlangsungnya proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur secara sistematis untuk menemukan implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengatasi keberagaman gaya belajar siswa. Temuan ini dapat dijadikan panduan bagi guru sekolah dasar untuk mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi dalam mengatasi keberagaman gaya belajar siswa.

METODE

Tipe Penelitian

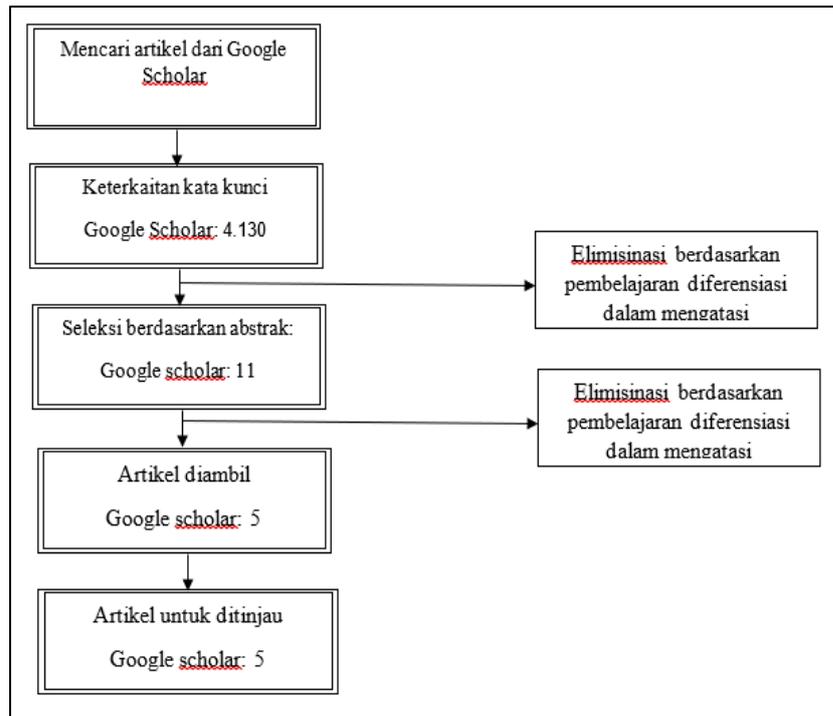
Artikel ini disusun dengan menggunakan metode Systematic Literature Review. Systematic Literature Review menurut Triandini (2019) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Systematic Literature Review merupakan jenis tinjauan literatur dengan menggunakan metode sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder berupa karya ilmiah, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan.

Pencarian Data

Dalam artikel ini peneliti melakukan review dan identifikasi dari beberapa jurnal dalam rentang waktu 2020 hingga 2023 dari Google Scholar. Topik atau kata kunci yang digunakan adalah pembelajaran diferensiasi, gaya belajar, keberagaman. Jurnal yang ditemukan kemudian di kelompokkan sesuai dengan pembahasan kemudian peneliti memilih 5 jurnal yang pembahasannya paling sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Analisis Data

Artikel-artikel yang digunakan telah ditinjau berdasarkan beberapa kriteria yang berfokus pada penyeleksian berdasarkan (a) tema, (b) judul, (c) abstrak, (d) kata kunci dari artikel yang muncul di hasil pencarian, dan (e) dan tahun pembuatan artikel. Informasi lebih lanjut mengenai analisis data yang digunakan di jelaskan pada gambar 1. Sebagai acuan, tersedia 5 artikel yang membahas mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Pada table 1 disajikan informasi mengenai tahun publikasi, jenis penelitian dan instrumen dari kelima artikel tersebut.



Gambar 1. proses penyeleksian artikel

Tabel 1. penjelasan lebih lanjut mengenai artikel

No.	Kategori	Hasil
1.	Tahun Publikasi	
	2020	1
	2021	1
	2023	3
2.	Metode/Tipe Penelitian	
	Kualitatif Deskriptif	2
	Literature Review	2
	ADDIE	1
3.	Instrumen	
	Pertanyaan	2
	Observasi	1
	Tes	2
Total		5

Temuan

Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review untuk meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi, peneliti menemukan bahwa hampir semua artikel menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, sementara hanya satu artikel yang menyatakan bahwa strategi ini tidak signifikan mempengaruhi.

Diskusi

Analisis dari 5 artikel menjelaskan penerapan pembelajaran berdiferensiasi ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

NO	Nama Penulis	Nama Jurnal (Tahun, Vol, No, Hal)	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sastra Wijaya, Mohamad Syarif Sumantri, Nina Nurhasanah	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri (2022, Vol,08, No.02, 1495-1506)	Implementasi Merdeka Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi Di Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif.	Implementasi pembelajaran terdiferensiasi melalui strategi pembelajaran terdiferensiasi di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebanyak 63% siswa menyatakan mudah paham pada materi yang diberikan guru melalui pembelajaran terdiferensiasi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Selain itu, juga ditemukan bahwa pemahaman guru tentang pembelajaran terdiferensiasi masih perlu dikembangkan, dimana sebanyak 38% guru

- belum menerapkan pembelajaran terdiferensiasi.
- 2 Santa Aulia Devi Rachmadhan, Putri Ulfa Kamalia Jurnal Pendidikan (2023, Vol. 4 No. 3, 178-192) Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review Literature review atau tinjauan pustaka Strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Faktor internal dan eksternal, seperti intelegensi, minat, motivasi, dan lingkungan sekolah, mempengaruhi keberhasilan strategi ini.
- 3 Verdia Puspita Rufi'i Djoko Adi Walujo Jurnal Education and development (2020, Vol.8, No.4, 310-319) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pengembangan Perangkat pembelajaran dengan model diferensiasi menggunakan Book Creator untuk pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di kelas dengan peserta didik yang memiliki kemampuan

				<p>Pembelajaran Beragam. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi perencanaan unit/silabus, RPP, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, rubrik penilaian, dan jurnal guru. Produk pengembangan telah divalidasi oleh dua pakar/ahli yang berpengalaman, yaitu ahli materi dan ahli desain. Uji coba produk pengembangan pembelajaran menggunakan Book Creator dilakukan pada kelas IV di sebuah sekolah di Surabaya, dan hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik merespon positif terhadap penggunaan Book Creator, dengan 82% peserta didik merasa senang. Namun, produk ini layak digunakan dengan beberapa revisi, dan perlu dikembangkan lebih lanjut.</p>
4	Marzoan	Renjana Pendidikan Dasar (2023, Vol. 3 No. 2, 113-122)	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar (Tinjauan Literature review atau tinjauan pustaka	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan

		Literature dalam Implementasi Kurikulum Merdeka)		memperkuat pendidikan pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran penggunaan media dan teknologi pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran terpadu dapat membantu guru merancang strategi pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik.
5	Yuni Yati, Minsih, Endang Fauziati, Yulia Maftuh Hidayat i	Jurnal Elementaria Edukasia (2023, Vol. 6 No.2, 726-735)	Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Modalitas Belajar Di Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif. Penerapan gaya belajar sensori siswa dalam pembuatan konten yang berbeda telah dilakukan oleh guru-guru di Sekolah Dasar Nasional Kakuka. Beberapa konten yang dihasilkan meliputi video, bahan bacaan/teks, lembar kegiatan siswa (LKPD), dan bagan/tabel. Namun, terdapat beberapa faktor yang menghambat guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten,

termasuk faktor internal seperti latar belakang pendidikan guru dan praktik mengajar di kelas, serta faktor eksternal seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan keterbatasan waktu. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten yang memperhatikan gaya belajar siswa.

Target

Sasaran pembelajaran diferensiasi adalah siswa dengan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan potensi peserta didik dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaiannya. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan memperkuat inklusi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Haelermans, 2022) menyatakan diferensiasi mampu menghasilkan kinerja siswa sesuai dengan instruksi dan tanpa instruksi dari guru. Segala hal yang dilakukan harus tertuju pada perkembangan siswa, bukan pada pemuasan diri guru maupun orang lain yang berkepentingan (Herwina, 2021). Dengan demikian, sasaran pembelajaran diferensiasi meliputi siswa dengan beragam gaya belajar dan peningkatan hasil belajar siswa.

Pola Pembelajaran

Dalam menerapkan pembelajaran yang berbeda, perlu dipastikan bahwa setiap orang merasa diterima dan diikutsertakan dalam kelas, semua siswa saling menghormati, dan siswa merasa percaya diri dalam pembelajaran yang mereka lakukan dan dapat berharap untuk meningkatkan kemahiran siswa, serta memerlukan lingkungan kelas yang mendukung. Untuk mencapai kesuksesan tersebut, siswa merasakan keadilan yang nyata dan guru serta siswa bekerja sama menuju kesuksesan bersama (Iskandar, 2021). Ada juga manfaatnya seperti peningkatan motivasi pembelajar ketika diferensiasi diterapkan secara efektif di dalam kelas (Taylor, 2017). Menurut Mastuti et al., (2022) pembelajaran berdiferensiasi, dilakukan menggunakan enam prosedur penting, prosedur tersebut antara lain melakukan asesmen diagnostik, menyiapkan sumber daya manusia, mengenali karakter unik siswa, memberikan kebebasan dalam belajar, memperluas pengetahuan siswa sesuai minat siswa, dan mengembangkan kemampuan siswa. Menurut, Ahmad (2023) pembelajaran diferensiasi menggunakan enam langkah, antara lain mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, membagi siswa dengan beberapa kelompok, menyesuaikan aktivitas dan materi, menggunakan teknologi pendidikan, menggunakan penilaian yang berbeda, refleksi dan pembaharuan.

HASIL PEMBELAJARAN

Menurut Herwina (2021). Pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu siswa mencapai hasil belajar optimal, yang akan disesuaikan minat mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Haelermans, 2022) menyatakan diferensiasi mampu menghasilkan kinerja siswa sesuai dengan instruksi dan tanpa instruksi dari guru. Dengan mengakomodasi preferensi, gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kecepatan belajar yang berbeda, semua siswa dapat merasa didukung dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa sehingga siswa akan merasa lebih mampu menguasai konten pembelajaran dan merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran ini, siswa akan merasakan peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dalam materi yang mereka pelajari. Dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik. Pendidik memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama (Mahfudz, 2023). Dalam proses pembelajaran di kelas maka peserta didik dapat mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, hal yang disukai dan kebutuhannya sehingga peserta didik tidak merasa gagal selama berlangsungnya proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran terdiferensiasi melalui strategi pembelajaran terdiferensiasi di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Melalui pembelajaran ini, guru mendapatkan berbagai tantangan yang harus diselesaikan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Faktor-faktor tantangan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

SARAN

Implementasi pembelajaran diferensiasi sesuai diterapkan, hal ini dikarenakan beragamnya gaya belajar siswa. Dalam pengimplementasiannya diharapkan guru dapat lebih baik dalam menjadi fasilitator proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif serta adil dalam melaksanakan pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu mengatasi tantangan-tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkat, N. A., Novianti, S., & Ramadani, W. (2022). Variasi Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(1), 47-53.
- Fauziati, E., & Hidayati, Y. M. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Modelitas Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 726-735.
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178-192.
- Mahfudz, M. S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533-543.
- Marzoan, M. (2023). PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR (Tinjauan Literature dalam Implementasi Kurikulum Merdeka). *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 113-122.
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 5(01), 89-96.
- Puspitasari, V., & Walujo, D. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 310-310.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Sine, H. (2019). Peran pendidik dalam menghadapi Keragaman gaya belajar murid. *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen*, 1(2), 85-98.
- Wijaya, S., Sumantri, M. S., & Nurhasanah, N. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1495-1506.